

ABSTRAK**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ISU RADIKALISME PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID, VOA-ISLAM.COM, TEMPO.CO, DAN KOMPAS.COM**

**Erlangga
2015 071 0058**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena, (1)Adanya kebebasan pers menjadikan media terbagi dua sisi. Satu sisi lahirnya saluran informasi, disisi lain menjadikan media dengan bebas mengeluarkan berita sesuai dengan makna yang diinginkan. (2)Radikalisme dianggap sebagai paham yang mengancam keutuhan negara dan bisa mengarah kepada terorisme. Sedangkan di Indonesia, paham radikalisme selalu disematkan kepada orang Islam. Berdasarkan data Indeks Kerukunan Umat Beragama 2019 yang dilakukan oleh Kementerian Agama, menunjukkan angka rata-rata nasional 73,83. Sedangkan, sejak empat tahun terakhir, lebih rendah dibanding tahun 2015, yang menunjukkan angka rata-rata nasional 75,36. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan isu radikalisme yang dibingkai oleh media online Republika.co.id, Voa-Islam.com, Tempo.co, dan Kompas.com, serta mengetahui perbandingan frames diantara media online tersebut. Untuk mendapatkan data selengkap mungkin peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis framing media model Robert N. Entman. Hasil penelitian ini terdapat 5 isu yang menonjol yaitu (1)Pernyataan Fachrul Razi sebagai Menteri Agama terkait radikalisme, (2)Pernyataan Mahfud MD sebagai Menkopohlukam terkait radikalisme, (3)Pernyataan Jokowi selaku Presiden terkait radikalisme, (4)Tanggapan tokoh terhadap pernyataan pemerintah terkait radikalisme dan (5)Tanggapan tokoh terhadap pernyataan Jokowi terkait radikalisme. Sedangkan, perbandingan antara media online, Republika.co.id melindungi umat Islam dari tuduhan radikalisme, sedangkan Voa-Islam.com menganggap pemerintah selalu mengarahkan radikalisme kepada umat Islam, lalu Tempo.co menjelaskan secara lengkap pendapat pemerintah terkait apa itu radikalisme dengan tidak terlalu menyudutkan umat Islam serta terkesan mengalihkan kearah lain, dan Kompas.com terkesan tidak terlalu peduli dalam memuat isu radikalisme dengan pemberitaan yang sederhana, terkesan mendukung pemerintah dalam beberapa pendapat akan tetapi menghimbau pemerintah dalam menangani isu tersebut.

Kata kunci : Analisis framing, radikalisme, media online.

ABSTRACT**THE ANALYSIS OF NEWS FRAMING ON RADICALISM ISSUE IN ONLINE MEDIAS OF REPUBLIKA.CO.ID, VOA-ISLAM.COM, TEMPO.CO AND KOMPAS.COM**

**Erlangga
20150710058**

The backgrounds of the research are (1) The existing of press freedom makes media divided into two sides. On one side, it emerges information channel, but on the other side, it makes media freely releases news with intended interpretation. (2) Radicalism is considered as a belief that threatens the unity of the nation and can lead to terrorism. In Indonesia, the belief of radicalism is always attached to Muslim people. Based on the data of *Index Kerukunan Umat Beragama* (religious harmony index) in 2019 recorded by Ministry of Religious Affairs, it showed national average value of 73.83. In the last four years, it is lower than that in 2015 showing national average value of 75.36. This research aims at finding out the view of radicalism issue framed by online medias of Republika.co.id, Voa-Islam.com, Tempo.co, and Kompas.com, as well as at revealing the comparison of the frames among those online medias. To get the data as complete as possible, the researcher implemented the method of descriptive qualitative approach using the analysis of media framing of Robert N. Entman model. The result of the research shows 5 outstanding issues, namely (1) The statement of Fachrul Razi as the Minister of Religious Affairs related to radicalism, (2) The statement of Mahfud MD as Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs related to radicalism, (3) The statement of Jokowi as the President related to radicalism, (4) The response of public figures towards the statement of the government related to radicalism, and (5) The response of public figures towards the statement of Jokowi related to radicalism. In the comparison among the online medias, Republika.co.id protects Muslim people from radicalism accusation, while Voa-Islam.com thinks that the government always points radicalism at Muslim people. Then, Tempo.com explains thoroughly the opinion of the government related to what radicalism is, by being not really to put Muslim people in the corner and giving impression that Tempo.com directs it to somewhere else, while Kompas.com seems to not really care when publishing radicalism issue by releasing simple news, and gives impression that it supports the government in some points of view, but suggests the government in dealing with the issue.

Keywords: Framing Analysis, Radicalism, Online Media